

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana sangat penting agar kesehatan ibu dan janin dapat terpantau dengan baik dan masalah yang dialami dapat diselesaikan dan ditangani dengan baik serta dapat membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktik. Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. I yang di mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2018 penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kepada ibu hamil dilakukan belum sesuai dengan standar. Kunjungan pada ibu hamil dilakukan sebanyak 14 kali jika dilihat dari jumlah kunjungan Ny. I sudah sesuai dengan anjura namun jika dilihat dari usia kehamilan pada kunjungan antenatal tidak sesuai dengan anjuran karena Ny. I pada usia 38<sup>+4</sup> minggu sudah melahirkan. Ny. I dari kunjungan I sampai dengan kunjungan ke II dalam keadaan normal, tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi pada ibu hamil. Ny. I telah diberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan pengetahuan ibu pada saat masa kehamilan.
2. Asuhan pada ibu bersalin telah dilakukan dengan standar. Ny.I pada masa persalinan kala I sampai kala IV ibu dalam kondisi normal, namun terjadi

penyulit pada kala III yaitu retensio plasenta dan telah dilakukan asuhan kebidanan yang sesuai yaitu dengan manual plasenta. Selain itu pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I dari kala I sampai kala IV sudah sesuai dengan teori 60 langkah APN.

3. Asuhan pada ibu nifas telah dilakukan sesuai dengan standar. Penulis mampu melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali kunjungan nifas, maka penulis sudah melakukan kunjungan masa nifas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I sudah sesuai dengan teori yang ada, selama pemantauan masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi masa nifas.
4. Asuhan kebidanan pada bayi bayi baru lahir dan neonatus telah dilakukan sesuai dengan standar. Pada pemeriksaan bayi baru lahir bayi Ny.I tidak ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya bayi. Bayi telah diberikan salep mata dan vit K dan telah diberikan imunisasi hepatitis B. Penulis sudah melakukan kunjungan neonatus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu 3 kali dan saat pemeriksaan serta pemantauan bayi sampai usia 26 hari tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya pada bayi.
5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana telah dilakukan sesuai dengan standar. Ny. I telah mendapat konseling KB pada kunjungan nifas ketiga dan penulis mampu melakukan asuhan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang macam-macam kontrasepsi yang dapat

digunakan oleh ibu yang sedang menyusui. Sehingga Ny. I dapat memilih alat kontrasepsi yang aman digunakan yaitu KB suntik 3 bulan.

## B. Saran

### 1. Bagi klien khususnya Ny. I

Ny. I tetap memberikan ASI sesering mungkin 2 jam sekali, memberikan ASI secara eksklusif, mengkonsumsi makanan yang bergizi agar ibu dan bayi sehat, melakukan imunisasi tepat waktu untuk bayi, beristirahat yang cukup dan segera pergi ke tenaga kesehatan jika ibu dan bayi terdapat keluhan.

### 2. Bagi Perpustakaan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Untuk menunjang kebutuhan mahasiswa terkait dengan literatur - literatur tentang asuhan kebidanan. Lebih diperbanyak buku-buku kebidanan di perpustakaan kampus, untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari tugas-tugas yang diberikan kampus.sebagai dokumentasi dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan informasi mengenai laporan kegiatan lapangan dari mahasiswa selanjutnya.

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Puskesmas Turi Sleman

Tetap menerapkan pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan pada pasien sehingga membuat pasien nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Selain itu bidan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan khususnya kesehatan ibu dan anak sehingga tercapai asuhan sesuai standar.